

## ABSTRAK

### **PENGARUH KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ASSERTIVE TRAINING TERHADAP PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS VIII B di MTs MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh  
**SINAR JULIYANA PUTRI HARAHAP**

Kepercayaan diri akan muncul dengan keyakinan akan berhasil, apabila gagal seseorang tidak akan merasa putus asa, dalam belajar mengajar kepercayaan diri sangat penting untuk peserta didik, karna cara mengaktualisasikan potensi yang dimiliki, dan didalam kelas akan terjadinya interaksi dimana siswa dituntut untuk memiliki kepercayaan diri dalam beberapa mata pelajaran. faktor yang mempengaruhi tidak percaya diri, faktor internal dan faktor external. Faktor internal berasal dari diri individu, selalu berandai-andai, terlalu percaya perkataan orang, kondisi fisik dll, faktor external seperti pola asuh, teman sebaya, sekolah dll. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah konseling kelompok dengan *teknik assertive training* berpengaruh terhadap meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas VIII B MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

Desain eksperimen yang digunakan adalah *one group design pretest-posttest*, karna penelitian ini tanpa menggunakan kelas kontrol dan desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yang mendapatkan 10 sample rendah percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat peningkatan kepercayaan diri dilihat dari *mean pretests* sebelum diberikan perlakuan 42,7 dan *mean posttest* 72,9 peserta didik setelah melaksanakan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* dengan diperoleh (df) 9 kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel} 0,05 = 2,262$ , maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $15,108 \geq 2,101$ ) atau nilai sign.(2-tailed) lebih kecil dari nilai kritik  $0,00 \leq 0,05$ , ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* dapat meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik kelas VIII B MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci:kepercayaan diri, *assertive training*, layanan konseling kelompok.